

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT ABC didirikan pada 26 Agustus 1991 sebagai bagian dari Grup Astra, dan merupakan anak perusahaan dari PT XYZ. Perusahaan ini berfokus pada produksi ban dan ban dalam khusus untuk sepeda motor. PT ABC memproduksi dua merek ban terkenal, yaitu FDR dan Federal. Merek FDR dipasarkan secara umum, sedangkan merek Federal digunakan sebagai ban OEM (Original Equipment Manufacturer) untuk sepeda motor Honda di Indonesia.

Sejak awal berdirinya, PT ABC sudah menjalin beberapa kerja sama dengan beberapa perusahaan internasional dalam bidang riset dan pengembangan ban. Pada tahun 1991 hingga 1996, PT ABC bekerja sama dengan Shinko Rubber di Jepang, dan melanjutkan kemitraannya dengan Continental AG di Jerman pada periode 1997 hingga 2000. Selanjutnya, mulai tahun 2000 hingga 2006, perusahaan menjalin kerja sama dengan The Yokohama Rubber Co., Ltd di Jepang. Sejak tahun 2011 hingga sekarang, PT ABC menjalin kolaborasi dengan Intelligent Vehicle Research Institute di Jepang.

Melalui berbagai kerja sama ini, PT ABC terus berkembang dan sekarang menjadi salah satu produsen ban terbesar di Indonesia. Ban yang diproduksi oleh PT ABC tidak hanya digunakan di dalam negeri, tetapi juga diekspor ke berbagai negara di Eropa, Asia, dan Afrika. Perusahaan ini berkantor pusat di Kawasan Industri Menara Permai, Bogor, dan mempekerjakan sekitar 3.000 orang.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

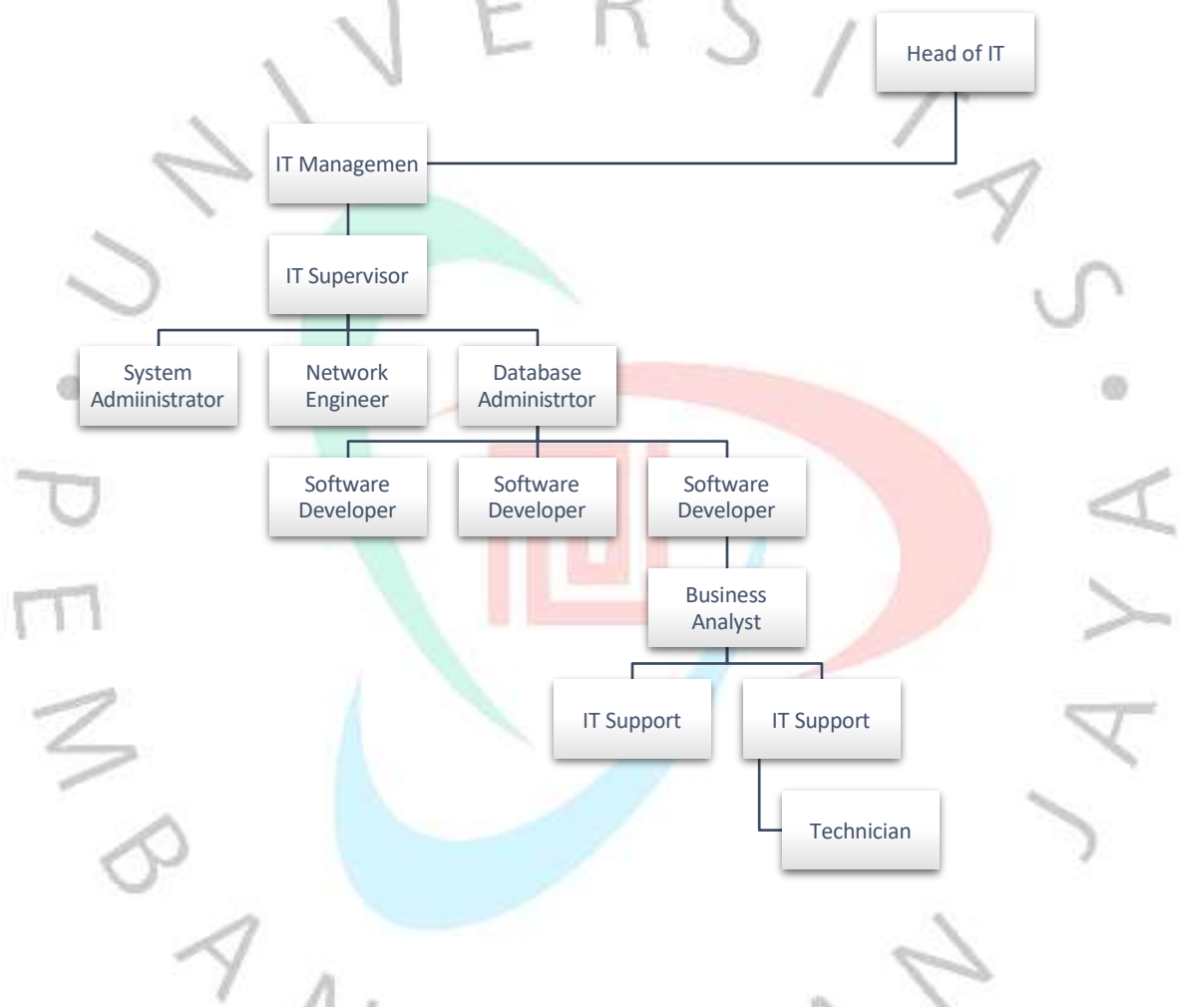
1. Visi Perusahaan

To take a lead in Indonesia tire market and as a global player by making customer dreams come true.

2. Misi Perusahaan

Provide the best value tire to fulfill customer needs.

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

1. Tugas dan tanggung jawab IT Director

IT Director bertugas mengelola tim IT agar mencapai target jangka pendek dan panjang yang sejalan dengan visi CIO. Mereka bertanggung jawab atas infrastruktur IT perusahaan, memastikan sistem dan jaringan berjalan optimal

untuk mendukung kegiatan operasional. IT Director melakukan evaluasi berkala atas kinerja IT, menjaga keamanan data, dan mengelola proyek teknologi dari tahap pengembangan hingga implementasi. Selain itu, mereka menyusun anggaran departemen IT dan bekerja sama dengan manajer dari berbagai departemen lain untuk mengidentifikasi serta memenuhi kebutuhan teknologi yang spesifik di setiap bagian.

2. Tugas dan tanggung jawab IT Manager

IT Manager berperan dalam koordinasi operasional sehari-hari di departemen IT. Mereka mengatur tugas harian tim, memastikan setiap proyek selesai tepat waktu, dan menangani masalah teknis yang kompleks. IT Manager juga bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan teknis, memimpin tim dengan penilaian dan feedback konstruktif, serta memastikan bahwa seluruh infrastruktur dan sistem berfungsi dengan baik. Dalam peran ini, mereka juga membantu IT Director dalam mengelola anggaran dan menyusun Report kinerja untuk pemantauan berkelanjutan.

3. Tugas dan tanggung jawab IT Supervisor

Sebagai pemimpin langsung dari sub-tim dalam departemen IT, Team Lead memastikan kelancaran pekerjaan sehari-hari sesuai prioritas dan jadwal yang ditetapkan. Mereka menyelesaikan masalah teknis yang lebih kompleks, memberikan arahan teknis, dan melatih anggota tim agar kemampuan mereka berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. IT Team Lead juga bertanggung jawab atas koordinasi antara tim yang berbeda dan membuat Report berkala untuk IT Manager mengenai pencapaian serta tantangan yang dihadapi tim.

4. Tugas dan tanggung jawab System Administrator

System Administrator bertugas untuk menjaga performa optimal dari seluruh sistem operasi, server, dan perangkat keras lainnya di perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab atas proses backup dan pemulihan data secara berkala, melakukan pembaruan sistem untuk menjaga keamanan, serta memantau jaringan dan sistem untuk mendeteksi potensi masalah. Selain itu,

mereka berperan dalam mengatasi gangguan sistem dengan cepat agar operasional perusahaan tidak terganggu.

5. Tugas dan tanggung jawab Network Engineer

Network Engineer mengelola seluruh jaringan perusahaan, termasuk LAN, WAN, dan VPN, untuk memastikan konektivitas stabil dan aman. Mereka melakukan pemeliharaan jaringan, mengamankan jaringan dari potensi ancaman, serta mengoptimalkan kinerja untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Network Engineer juga bertanggung jawab untuk memantau lalu lintas jaringan, mendeteksi masalah, dan membuat dokumentasi konfigurasi jaringan yang menjadi referensi bagi tim IT lainnya.

6. Tugas dan tanggung jawab Database Administrator

Database Administrator (DBA) mengelola dan memelihara database perusahaan untuk memastikan keamanan dan kinerja data yang optimal. Mereka melakukan backup dan pemulihan data, mengoptimalkan performa query, serta memastikan akses data yang aman sesuai kebijakan perusahaan. Dalam pekerjaannya, DBA juga berkolaborasi dengan tim pengembang untuk menjaga integrasi dan kinerja aplikasi, sambil menyusun Report berkala terkait status dan performa database kepada manajemen IT.

7. Tugas dan tanggung jawab Database Administrator

Software Developer mengembangkan dan memelihara perangkat lunak yang mendukung kebutuhan perusahaan. Mereka menulis kode bere-checkshhet quality, memperbaiki bug, dan menambah fitur baru berdasarkan kebutuhan bisnis. Selain berkolaborasi dengan tim lain seperti DBA dan Network Engineer, Developer juga melakukan uji coba aplikasi sebelum rilis, memastikan kinerjanya optimal, serta membuat dokumentasi teknis untuk memudahkan proses pengembangan lanjutan atau pemeliharaan aplikasi.

8. Tugas dan tanggung jawab Business Analyst

Seorang Business Analyst dalam tim IT memiliki peran penting dalam menjembatani kebutuhan bisnis dengan solusi teknologi yang relevan dan efektif.

Tugas utama mereka adalah menganalisis kebutuhan organisasi untuk memahami apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan proses atau memenuhi tujuan bisnis yang ada. Mereka bertanggung jawab untuk menerjemahkan kebutuhan ini ke dalam bentuk spesifikasi yang bisa dimengerti oleh tim pengembang dan manajemen. Dengan pemahaman yang mendalam akan proses bisnis dan teknologi, Business Analyst memastikan solusi yang diusulkan tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, mereka sering berkolaborasi erat dengan tim pengembangan, pemangku kepentingan, dan manajemen untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif dari tiap sisi. Selain itu, Business Analyst menyusun Report terperinci dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem atau proses bisnis yang dapat meningkatkan efisiensi. Tanggung jawab utama mereka juga mencakup evaluasi dan pemastian bahwa teknologi yang diimplementasikan mampu mempercepat operasional, meningkatkan produktivitas, dan mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.

9. Tugas dan tanggung jawab IT Support

Posisi IT Support, atau Helpdesk, adalah garis depan dalam dukungan teknis bagi seluruh karyawan perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk membantu menyelesaikan masalah perangkat keras dan perangkat lunak yang dialami oleh karyawan sehari-hari. Saat menerima permintaan bantuan dari karyawan, IT Support mengidentifikasi masalah secara cepat dan menyediakan solusi baik secara sementara maupun permanen, sesuai kebutuhan. Salah satu aspek penting dalam tugas mereka adalah pengelolaan tiket dukungan, yaitu memastikan bahwa setiap permintaan bantuan dicatat, diikuti, dan diselesaikan tepat waktu. IT Support berfungsi sebagai jembatan antara teknologi dan pengguna, sehingga mereka juga bertanggung jawab memberikan pelatihan kepada karyawan tentang cara menggunakan sistem atau perangkat baru agar karyawan merasa nyaman dan terbantu dalam pekerjaannya. Peran ini tidak hanya berfokus pada solusi teknis tetapi juga melibatkan kemampuan komunikasi yang baik untuk memastikan karyawan mendapatkan pengalaman layanan yang ramah dan profesional.

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan

PT ABC merupakan perusahaan manufaktur yang berfokus pada produksi ban dengan merek Federal, yang dikenal luas sebagai pemasok utama ban berkualitas tinggi untuk konsumen tingkat pertama. Sebagai perusahaan yang berperan penting dalam rantai pasok industri otomotif, PT ABC tidak melayani penjualan eceran langsung ke warung-warung atau toko kecil, tetapi berfokus pada pembelian dalam jumlah besar dari konsumen utama atau distributor yang memesan ratusan hingga ribuan unit sekaligus. Dengan pendekatan ini, PT ABC memastikan setiap ban yang diproduksi memenuhi standar e-checkshhet quality dan kuantitas yang dibutuhkan oleh pasar besar dan institusi otomotif.

PT ABC memiliki sejumlah kegiatan utama yang mendukung operasional manufakturnya, termasuk proses produksi, logistik, layanan pelanggan, serta pemasaran dan pengembangan bisnis. Berikut adalah penjelasan mengenai setiap kegiatannya

1. Produksi dan Pengadaan Produk

Kegiatan utama perusahaan dimulai dari proses produksi di pabrik yang mengutamakan kualitas tinggi serta ketepatan waktu. Mulai dari tahap pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi hingga proses perakitan dan finishing, PT ABC memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu yang ketat. Selain itu, perusahaan juga melakukan kontrol berkualitas tinggi secara berkala untuk memastikan setiap ban yang diproduksi siap memenuhi kebutuhan konsumen tingkat pertama.

2. Penyimpanan dan Pengelolaan Stok

Setelah proses produksi, PT ABC memiliki sistem penyimpanan yang baik untuk mengelola stok ban dengan efisien. Setiap produk yang telah selesai diproduksi disimpan dalam gudang penyimpanan yang terstruktur, sehingga stok ban selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan siap dikirim kapan pun permintaan datang. Pengelolaan stok ini juga mencakup pemantauan secara rutin untuk memastikan tidak ada produk yang mengalami penurunan e-checkshhet quality selama masa penyimpanan.

3. Distribusi dan Pengiriman

Proses distribusi PT ABC dirancang agar pengiriman dapat dilakukan secara efisien, aman, dan tepat waktu. Perusahaan memiliki tim logistik khusus yang bertugas mengatur dan memastikan pengiriman produk ke konsumen utama dapat dilakukan dengan optimal. Kegiatan distribusi ini mencakup pengaturan jadwal pengiriman, pemilihan moda transportasi yang tepat, serta pemantauan keberlangsungan pengiriman hingga sampai ke tangan pelanggan besar atau distributor utama.

4. Penjualan dan Layanan Pelanggan

PT ABC juga fokus pada layanan penjualan dan dukungan pelanggan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan klien terpenuhi dengan baik. Tim penjualan bekerja sama dengan pelanggan untuk memastikan pemesanan dilakukan sesuai spesifikasi yang diinginkan, serta membantu dalam hal konsultasi teknis atau informasi produk. Di samping itu, layanan pelanggan disediakan untuk menampung dan menangani berbagai pertanyaan atau keluhan, serta memastikan kepuasan pelanggan dalam setiap transaksi.

5. Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Sebagai bagian dari strategi untuk terus berkembang dan mempertahankan posisinya di pasar, PT ABC melakukan berbagai upaya pemasaran untuk meningkatkan brand awareness dan menjangkau konsumen baru. Selain itu, tim pengembangan bisnis di PT ABC selalu mencari peluang baru untuk menjalin kerja sama dengan konsumen potensial, memperluas jangkauan distribusi, dan mengidentifikasi kebutuhan pasar yang baru sehingga dapat terus menghasilkan produk yang relevan dan kompetitif.